

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fajar Ahmad Aryanto¹, Mujino², Risal Rinofah³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia
fajarahmadar@gmail.com mujino@ustjogja.ac.id risal.rinofah@gmail.com

ABSTRACT

This research is proposed to find the influence of managerial ownership, institutional ownership, firm size, profitability and leverage on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector in the Indonesian stock market. This research used a quantitative approach. The population of the company in this study is the consumer goods industry sector in the Indonesian stock market in 2014-2018. The technique used to take samples uses purposive sampling. Data analysis techniques used multiple linear regression, partial test, simultaneous test and coefficient of determination.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Profitability, Leverage, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini diusulkan untuk menemukan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi di pasar saham Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi perusahaan dalam penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi di pasar saham Indonesia pada 2014-2018. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia saat ini dapat mempengaruhi pada perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga memunculkan suatu kompetisi antar perusahaan di Indonesia. Kompetensi yang ketat membuat perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan operasi dan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan yang mengarah pada laba yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan untuk mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Menurut Sartono (2009) apabila harga saham suatu perusahaan meningkat maka kesejahteraan pemegang saham juga akan bertambah. Oleh karena itu, harga saham perusahaan yang meningkat maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan karena direspon positif oleh pasar atau investor. Penelitian terdahulu yang dilakukan Prasetyorini

(2013), Rizqia, *et al* (2013), Astriani (2014), Wida dan Suartana (2014), Rudangga dan Sudiarta (2016) mengatakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan dapat melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan kedepannya, kemungkinan resiko yang terjadi dan aliran kas perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme yang bisa diterapkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan keikutsertaan kepemilikan saham manajerial, maka manajer akan menjalankan perusahaan, mempertimbangkan resiko, meningkatkan kinerjanya dalam mengelola dan mengontrol perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai sehingga dapat membuat nilai perusahaan meningkat (Ningsih, 2013). Teori yang berhubungan dengan kepemilikan manajerial adalah teori keagengan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) sebagai agen manajer, mereka memiliki kepentingan untuk mengoptimalkan kesejahteraannya, namun disisi lain sebagai agen manejer juga harus memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan (Zelmiyanti, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofyaningsih (2011), Rizqia, *et al* (2013), Astriani (2014), Muryati dan Suardikha (2014) Raharja (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dengan adanya kepemilikan institusional mempunyai peran penting dalam meredam konflik keagenan yang bisa terjadi antara para pemegang saham dengan manajer perusahaan (Permanasari, 2010). Dengan adanya kepemilikan saham dari pihak institusional dapat mengoptimalkan tingkat pengawasan di perusahaan.

Menurut Jama'an (2008) bahwa investor institusional memiliki pengaruh terhadap manajemen perusahaan, dengan keberadaan saham institusional akan menjadi penting dan dapat digunakan untuk menyelaraskan antara kepentingan dan kebutuhan dari pihak manajemen perusahaan dengan para pemegang saham dan pemilik. Penelitian terdahulu mengenai kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan juga dilakukan oleh Nuraina (2012), Sukirni (2012), Muryati dan Suardikha (2014), Wida dan Suartana (2014) menemukan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar informasi didalam perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Disamping itu ukuran suatu perusahaan dapat mencerminkan pihak manajemen yang peduli akan pentingnya informasi baik bagi pihak di luar maupun pihak di dalam perusahaan (Oktadella, 2011). Sehingga nilai perusahaan dianggap dapat dipengaruhi dengan adanya ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dapat diketahui dari total aktiva perusahaan (Dirgantari, 2002).

Penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga dilakukan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007), Prasetyorini (2013), Mindra dan Erawati (2014), Rudangga dan Sudiarta (2016), Istiqomah (2018) dan Suryana dan Rahayu (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan juga memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Menurut Suharli (2016) apabila profitabilitas perusahaan dalam kondisi yang baik maka para *stakeholders* akan dapat melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan perusahaan dan investasi yang dilakukannya. Dengan begitu nilai perusahaan dapat meningkat sejalan dengan kinerja yang dilakukan suatu perusahaan.

Menurut Weston dan Brigham (2001) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menggambarkan kedudukan perusahaan yang bagus, sehingga pasar akan memberikan nilai positif yang bagus pada perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga dilakukan oleh Rizqia, *et al* (2013), Mindra dan Erawati (2014), Rudangga dan Sudiarta (2016) menemukan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Singapurwoko (2011) rasio *leverage* dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempertimbangkan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan dengan adanya modal pinjaman. Peningkatan modal perusahaan dapat melalui cara pinjaman dana (hutang) yang berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Namun, perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan dana pinjaman yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan tidak sehat karena dapat menurunkan keuntungan perusahaan. Sehingga perusahaan yang kelebihan hutang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Penelitian terdahulu mengenai *leverage* terhadap nilai perusahaan juga dilakukan oleh Astriani (2014), Mindra dan Erawati (2015), Rudangga dan Sudiarta (2016), Suwardika dan Mustanda (2017), Hanafi (2018) dan Istiqomah (2018) menemukan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H5: *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian, penelitian ini dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yang terdapat 42 perusahaan. Dalam pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel penelitian ini secara jelas akan dijabarkan di Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

Penjelasan	Jumlah
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018	42
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan dengan data keuangan yang lengkap pada tahun 2014-2018	34
Informasi yang terdapat dalam laporan tahunan atau laporan keuangan yang telah diaudit mencakup seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian.	15

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria, sedangkan tahun pengamatan dilakukan selama lima tahun. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel.

Variabel yang pertama merupakan variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu nilai perusahaan, variabel kedua merupakan variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*.

Uji Kualitas Data

Penelitian ini menguji pengaruh beberapa variabel yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang terdapat dalam program SPSS versi 18.0. tahap pertama adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokolerasi. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis satu sampai lima dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 SIZE + \beta_4 PO + \beta_5 LVRG + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Prediksi Nilai Perusahaan

α = Konstanta

KM = Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial

KI = Koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional

SIZE = Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan

PO = Koefisien regresi variabel Profitabilitas

LVRG = Koefisien regresi variabel *Leverage*

e = Error

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Jika nilai probabilitas sig < 0.05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji secara bersama-sama (variabel independen) yang dimasukkan dalam model regresi apakah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Apabila variabel independen secara bersamaan menunjukkan nilai probabilitas signifikansi dibawah 0.05 berarti memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2006). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisien korelasi (R^2) ini biasanya diantara $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar maka dapat

menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	75	,0002	,9194	,315392	,3638649
Kepemilikan Institusional	75	,0806	,9998	,684608	,3638649
Ukuran Perusahaan	75	25,7957	32,2010	28,806348	1,8687384
Profitabilitas	75	,0168	1,3585	,220008	,2932996
Leverage	75	,0652	2,6546	,728663	,5806789
Nilai Perusahaan	75	,5921	82,4444	6,347413	15,0421530
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Olahan Data SPSS 18

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 6,3474 dan standar deviasi sebesar 15,0421. Variabel kepemilikan manajerial memiliki rata-rata 0,3154 dan standar deviasi sebesar 0,3638. Variabel kepemilikan institusional memiliki rata-rata 0,6846 dan standar deviasi sebesar 0,3638. Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata 28,8063 dan standar deviasi sebesar 1,8687. Variabel profitabilitas memiliki rata-rata 0,2200 dan standar deviasi sebesar 0,2932. Variabel *leverage* memiliki rata-rata 0,7286 dan standar deviasi sebesar 0,5806.

Analisis regresi terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan analisis regresi dengan variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,522	1,789		-1,968	,053
Kepemilikan Manajerial	,104	,040	,266	2,609	,011
Kepemilikan Institusional	,036	,128	,028	,278	,782
Ukuran Perusahaan	3,294	1,210	,196	2,724	,008
Profitabilitas	,810	,099	,627	8,209	,000
Leverage	,199	,072	,173	2,775	,007

Sumber: Olahan Data SPSS 18

Berdasarkan ikhtisar hasil uji parsial pada tabel 3. di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai t 2,609, nilai signifikansi untuk pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. **H₁ Diterima**

Dengan adanya kepemilikan manajerial yang tinggi maka dapat menyebabkan pihak manajemen pada perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya karena pihak manajemen di perusahaan juga bagian dari pemegang saham perusahaan sehingga akan melakukan banyak pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengurangi atau meminimalisir resiko dan tidak akan mementingkan kepentingan pribadinya sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

- b. Diketahui nilai t 0,278, nilai signifikansi untuk pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,782 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional secara individual memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. **H₂ Ditolak**

Besarnya kepemilikan institusional kurang efektif dalam melakukan *monitoring* perilaku manajer di perusahaan. Sehingga adanya kemungkinan bahwa kepemilikan institusional yang merupakan pemilik mayoritas perusahaan akan cenderung berpihak pada manajemen dan mengarah pada kepentingan pribadi sehingga mengabaikan pemegang saham minoritas, sehingga hal ini direspon negatif oleh pasar. Dimana diharapkan adanya tindakan *monitoring* aktif akan tetapi berubah menjadi pasif dan oportunistik ketika kepemilikan saham investor institusional semakin besar (Hanafi, 2018). Oleh karena itu Kepemilikan Institusional belum mampu menjadi mekanisme dalam meningkatkan Nilai Perusahaan

- c. Diketahui nilai t 2,724, nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. **H₃ Diterima**

Dengan ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan perusahaan yang besar akan memudahkan perusahaan untuk memasuki ke pasar modal sehingga akan memberikan sinyal positif ke investor, karena perusahaan memiliki pertumbuhan yang besar sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

- d. Diketahui nilai t 8,209, nilai signifikansi untuk pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. **H₄ Diterima**

Dengan semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Hal ini sesuai dengan teori Weston dan Brigham (2001) apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan posisi perusahaan dalam keadaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut juga akan bagus.

- e. Diketahui nilai t 2,775, nilai signifikansi untuk pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* secara individual memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. **H₅ Diterima**

Dengan adanya rasio leverage yang tinggi menyebabkan turunnya nilai perusahaan, dikarenakan *leverage* dapat digunakan untuk mengetahui risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Karena *leverage* merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan keseluruhan total aset didalam perusahaan, sehingga apabila investor melihat suatu perusahaan mempunyai aset yang tinggi namun juga memiliki resiko *leverage* yang tinggi juga, membuat para investor akanberfikir kembali untuk berinvestasi. Sehingga *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	41,770	,000 ^a	Signifikan

Sumber: Olahan data SPSS 18

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 41,770 > F_{tabel} 4,42$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,734	,24227

Sumber: Olahan data SPSS 18

Nilai *Rsquare* pada persamaan regresi pertama sebesar 0,734 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 73,4%, sedangkan sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian yang di sertai dengan pembuktian berupa hipotesis mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan kepemilikan institusional secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Rsquare* pada persamaan regresi pertama sebesar 0,752 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 75,2%, sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Saran

Berdasarkan dari hasil dan analisa penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Selain itu

peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, T. (2011). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Tata kelola perusahaan yang baik, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Diponegoro Journal of Accounting, 3(1),
- Astriani, E. F. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment opportunity set Terhadap Nilai Perusahaan*. Ekonomi.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*, E Journal Management. 5(2),
- Ghozali, I. dan Fuad. (2005). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, (2006). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit,Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P. (2010). *Pengaruh Independensi, Tata kelola perusahaan yang baik, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Kajian Akuntansi, 2(1),
- Hanafi, L. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Ekonomi Dan Bisnis.
- Istiqomah, A. N. N. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Ningsih, Hana Ratna. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen, 5(7)
- Nuraina, Elva. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE).
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntansi, 2(2),
- Oktadella, Dewanti. (2011). *Analisis Tata kelola perusahaan yang baik Terhadap Integritas Laporan*.
- Ogolmagai ,Natalia. (2013). *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public di Indonesia*. Jurnal EMBA 81. 1(3).
- Permanasari, W. I. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1)
- Rachman, A. A. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*.

- Rizqia, D. A., Aisjah, Siti., Sumiati .(2013). *Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*, 4(11).
- Sartono, R.A. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4.Yogyakarta: BPFE.
- Suharli, Michael. (2006). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Jurnal Maksi. 6(1),
- Sujoko, Soebiantoro, U. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan,
- Sukirni, D. (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 1(2)
- Sofyaningsih, S. Hardiningsih, P. (2011). *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan*. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen, 6(3)